

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

#### Laporan Perkembangan Inflasi Kota Bengkulu Triwulan IV Tahun 2025

1. Pada triwulan IV Tahun 2025 Kota Bengkulu terjadi inflasi year on year sebesar 2.43 persen, dengan tingkat deflasi month to month sebesar 0,44 persen dengan tingkat deflasi year to date sebesar 2,43 persen dengan Indeks Harga Konsumen sebesar 106,35.
  2. Triwulan IV Tahun 2025 ini komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y antara lain : cabai merah, emas perhiasan, daging ayam ras, sigaret kretek mesin, ikan dencis, sepeda motor, bawang merah, mobil, santan segar, telur ayam ras, ketupat/lontong sayur, minyak goreng, udang basah, sigaret kretek tangan, sekolah dasar, bahan bakar rumah tangga, cabai rawit, tarif gunting rambut pria, roti manis dan bensin. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil deflasi y-on-y yaitu sekolah menengah atas, tomat, makanan hewan peliharaan, jengkol, kentang, bawang putih, susu bubuk, petai, sabun cair/cuci piring, baju muslim wanita, beras, sawi hijau, pelicin/pewangi pakaian, pengarum cucian/pelembut, sabun wajah, mainan anak, popok dewasa, pembasmi nyamuk, spray dan kemeja panjang katun pria.
  3. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m antara lain daging ayam ras, cabai merah, bawang merah, emas perhiasan, telur ayam ras, bensin, cabai rawit, bawang putih, jeruk, ikan nila, ikan tuna, kopi bubuk, cabai, hijau, teh dan angkutan udara. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil deflasi m-to-m yaitu : jengkol, celana panjang jeans pria, kentang, popok bayi sekali pakai/diapers, kemeja pendek katun pria dan makanan hewan peliharaan.
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan pemantauan di lapangan, dapat kami sampaikan tantangan-tantangan pengendalian inflasi pada triwulan IV Tahun 2025 sebagai berikut :

Kota Bengkulu triwulan IV Tahun 2025 adanya kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,93 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,05 persen; kelompok perumahan air listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,06 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,03 persen; kelompok transportasi sebesar 0,25 persen; kelompok informasi komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,11 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,56 persen;

Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks deflasi yaitu kelompok perlengkapan peralatan dan pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,02 persen; kelompok rekreasi olahraga dan udaya sebesar 0,04 persen serta kelompok pendidikan sebesar 0,51 persen.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan IV Tahun 2025 telah dilakukan TPID Kota Bengkulu dengan detail sebagai

berikut:

- Ketersediaan Pasokan
  1. Kegiatan Monitoring dan pemantauan harga.
  2. Melaporkan pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi setiap harinya ke pusat.
  3. Agenda kerja untuk turun lapangan pengecekan ketersediaan pasokan.
- Keterjangkauan Harga
  1. TPID melalui Bulog melakukan kegiatan ketersediaan pasokan dan stabilitas harga.
  2. Gerakan pangan murah
  3. Pasar Murah/ Bazar
  4. Pengecekan Bapok
  5. Pemanfaatan lahan kosong untuk kegiatan menanam
- Kelancaran Distribusi
  1. TPID melalui Dinas Perhubungan terhadap kelancaran distribusi pangan
  2. Pemasangan lampu penerangan
  3. Kegiatan pembangunan dan perbaikan jalan
- Komunikasi Efektif
  1. Menghadiri Rapat Koordinasi TPID zoom meeting pengendalian inflasi dari Kementerian Dalam Negeri.
  2. Rapat Koordinasi Teknis
  3. Audiensi

Pada triwulan IV Tahun 2025 telah dilakukan TPID Kota Bengkulu dengan detail sebagai berikut:

- Ketersediaan Pasokan
  1. Kegiatan Monitoring dan pemantauan harga.
  2. Melaporkan pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi setiap harinya ke pusat.
  3. Agenda kerja untuk turun lapangan pengecekan ketersediaan pasokan.
- Keterjangkauan Harga
  1. TPID melalui Bulog melakukan kegiatan ketersediaan pasokan dan stabilitas harga.
  2. Gerakan pangan murah
  3. Pasar Murah/ Bazar
  4. Pengecekan Bapok
  5. Pemanfaatan lahan kosong untuk kegiatan menanam
- Kelancaran Distribusi
  1. TPID melalui Dinas Perhubungan terhadap kelancaran distribusi pangan
  2. Pemasangan lampu penerangan
  3. Kegiatan pembangunan dan perbaikan jalan
- Komunikasi Efektif
  1. Menghadiri Rapat Koordinasi TPID zoom meeting pengendalian inflasi dari Kementerian Dalam Negeri.
  2. Rapat Koordinasi Teknis
  3. Audiensi

#### 1. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Kegiatan pengendalian inflasi daerah di Kota Bengkulu telah berdampak sangat baik dalam upaya untuk mengendalikan inflasi. Perkembangan harga berbagai komoditas terjadi deflasi y-on-y sebesar 2,08 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 108,10 Tingkat deflasi m-to-m Kota Bengkulu sebesar 0,78 persen.

1. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah
2. Zoom Pengendalian Inflasi Daerah
3. Monitoring dan pemantauan harga
4. Pasar Murah
5. Pembangunan dan perbaikan infrastruktur jalan
6. Pemasangan dan perbaikan lampu jalan
7. Perbaikan Pasar

Pada triwulan IV Tahun 2025 telah dilakukan TPID Kota Bengkulu dengan detail sebagai berikut:

- Ketersediaan Pasokan
1. Kegiatan Monitoring dan pemantauan harga.

- Melaporkan pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi setiap harinya ke pusat.
3. Agenda kerja untuk turun lapangan pengecekan ketersediaan pasokan.
    - Keterjangkauan Harga
  1. TPID melalui Bulog melakukan kegiatan ketersediaan pasokan dan stabilitas harga.
  2. Gerakan pangan murah
  3. Pasar Murah/ Bazar
  4. Pengecekan Bapok
  5. Pemanfaatan lahan kosong untuk kegiatan menanam
- 
- Kelancaran Distribusi
  1. TPID melalui Dinas Perhubungan terhadap kelancaran distribusi pangan
  2. Pemasangan lampu penerangan
  3. Kegiatan pembangunan dan perbaikan jalan
  - Komunikasi Efektif
  1. Menghadiri Rapat Koordinasi TPID zoom meeting pengendalian inflasi dari Kementerian Dalam Negeri.
  2. Rapat Koordinasi Teknis
  3. Audiensi

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kegiatan pengendalian inflasi daerah di Kota Bengkulu telah berdampak sangat baik dalam upaya untuk mengendalikan inflasi. Perkembangan harga berbagai komoditas terjadi deflasi y-on-y sebesar 2,08 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 108,10 Tingkat deflasi m-to-m Kota Bengkulu sebesar 0,78 persen.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Zoom Pengendalian Inflasi Daerah
2. Monitoring dan pemantauan harga
3. Pasar Murah
4. Pembangunan dan perbaikan infrastruktur jalan
5. Pemasangan dan perbaikan lampu jalan
6. Perbaikan Pasar